

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan, bahwa media pembelajaran seni musik kelas II SD masih menggunakan dan mencari link penjelasan dari youtube. Selain itu pada jenjang kelas yang lebih tinggi, ditemukan adanya siswa yang memainkan pola ritmik dengan ketukan yang kurang tepat menggunakan alat musik sederhana. Sehingga peneliti mengangkat penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran video yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran video, maka digunakanlah metode penelitian *Design And Development*. Model penelitian DnD yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi. Kelima tahap tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir berupa produk media pembelajaran video untuk melatih kecerdasan musikal pada siswa kelas II SD.

Pada tahapan desain, peneliti menuliskan naskah video setelah dirumuskannya materi dan tujuan. Penulisan naskah dilakukan setelah menganalisis materi dan tujuan pembelajaran yangtelah dirumuskan, sehingga menghasilkan lima skenario media pembelajaran video yang selanjutnya akan dikembangkan. Pada tahap pengembangan, naskah yang telah ditulis direalisasikan dengan pengambilan gambar dan audio hingga proses penyuntingan video. Proses penyuntingan video untuk menggabungkan unsur-unsur seperti hasil rekaman video, video materi, audio lagu, *background* musik dan gambar tambahan untuk memperjelas penjelasan yang disampaikan.

Media pembelajaran video yang dihasilkan terdapat lima video. Pada video pertama menjelaskan tentang materi, seperti birama, macam-macam birama, ketukan kuat dan lemah, *downbeat upbeat*, pola ritmik beserta contoh memainkan pola birama pada lagu “Pelangi”. Video pertama dibagi menjadi tiga yang masing-masing videonya berdurasi 7-9 menit. Video kedua yang dikembangkan berdurasi 8 menit yang isinya memberikan contoh memainkan

pola birama pada lagu potong bebek angsa menggunakan alat musik sederhana, yaitu botol, garpu dan sendok. Video ketiga berdurasi 8 menit dan di dalamnya mencontohkan memainkan pola birama pada lagu Naik-naik ke puncak gunung. Video keempat berdurasi 10 menit, di dalamnya membahas tentang pola ritmik dan contoh memainkan pola ritmik pada lagu dua mata saya. Video terakhir, kelima berdurasi 10 menit yang isinya memberikan contoh memainkan pola ritmik pada lagu topi saya bundar. Pada masing-masing video terdapat pembukaan, apesepsi, inti, kesimpulan dan penutup.

Selanjutnya tahapan terakhir yaitu dilakukannya evaluasi guna mengetahui penilaian dan kelayakan media pembelajaran video yang telah dikembangkan. Hasil penilaian ahli menunjukkan bahwa media video ada pada kategori sangat baik dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran seni musik kelas II SD. Dari ahli materi dan pembelajaran juga memberikan penilaian bahwa media video yang dikembangkan sudah dapat memberikan stimulus melatih kecerdasan musikal siswa, salah satunya dengan menepukkan objek atau benda sesuai dengan irama nya. Selain itu, siswa juga memberikan tanggapan positif mengenai media bahwa media video menarik, tidak membosankan, isi penjelasannya dapat dipahami dan mudah untuk dipraktikkan memainkan pola ritmiknya. Salah satu siswa memberikan tanggapan bahwa saat menonton video pembelajarannya, ia sambil praktik menepuk tangan pada lagu anak-anak yang ada di dalam video. Berdasarkan tanggapan tersebut, memberikan hasil bahwa media pembelaara video yang sudah dikembangkan dapat melatih kecerdasan siswa.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi guru, media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alternatif menyampaikan materi pelajaran seni musik dengan dilakukan analisis kembali kedalaman materi yang ada dalam video.
2. Bagi Peneliti, validasi ahli dapat dilakukan dengan pertemuan secara virtual agar jelas dan tidak menimbulkan multitafsir. Melakukan tes akhir kepada siswa guna membuktikan media yang telah dikembangkan dapat dipraktikkan oleh siswa.

Khairunnisa Hanan Pratiwi, 2021

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO UNTUK MELATIH KECERDASAN MUSIKAL PADA PELAJARAN SENI MUSIK DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penyajian media pembelajaran video untuk siswa kelas II bisa menggunakan pendekatan bermain sehingga materi tetap tersampaikan dengan bermain. Apabila menggunakan lagu untuk pengenalan atau pembelajaran, sebaiknya tidak merubah lirik dari lagu yang sudah ada.